

**SKRIPSI**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI *HOME INDUSTRY*  
PENGOLAHAN LIMBAH SERAT NANAS DI KOTA  
PRABUMULIH**



**AMALIA UTAMI  
07021282025085**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## **DAMPAK SOSIAL EKONOMI *HOME INDUSTRY* PENGOLAHAN LIMBAH SERAT NANAS DI KOTA PRABUMULIH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**AMALIA UTAMI  
07021282025085**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### “DAMPAK SOSIAL EKONOMI *HOME INDUSTRY* PENGOLAHAN LIMBAH SERAT NANAS DI KOTA PRABUMULIH”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1

Oleh:

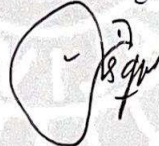
AMALIA UTAMI  
07021282025085

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198805222019031011



26 Juli 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ DAMPAK SOSIAL EKONOMI *HOME INDUSTRY* PENGELOLAHAN  
LIMBAH SERAT NANAS DI KOTA PRABUMULIH ”**

Skripsi

**AMALIA UTAMI  
07021282025085**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 31 Mei 2024**

Pembimbing:

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198805222019031011

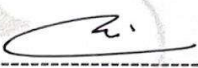
Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Vieronica Varbi S, M.Si  
NIP. 198605312008122004

Tanda Tangan



2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si  
NIP. 198901012019032030



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.**

NIP: 196601221990031004



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)  
580572 ; Faksimile (080572)

---

---

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Utami  
NIM : 07021282025085  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul “Dampak Sosial Ekonomi *Home Industry* Pengolahan Limbah Serat Nanas Di Kota Prabumulih” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Amalia Utami

07021282025085

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah: 286)

*“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”*

(Ika df)

Melalui berbagai proses dalam menjalankan kewajiban. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, saudara dan keluarga yang selalu memberikan dukungan secara materi maupun emosional.
2. Dosen pembimbing skripsi yaitu bapak Muhammad Izzudin, S,Si., M.Sc.
3. Teman-teman seperjuangan dikampus.
4. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.
5. Terakhir, untuk diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah, serta karunia-NYA sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul “**Dampak Sosial Ekonomi *Home Industry* Pengolahan Limbah Serat Nanas Di Kota Prabumulih**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi para umatnya dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Bantuan serta dorongan dari berbagai pihak menjadi sumber inspirasi dan semangat yang tak ternilai harganya, memungkinkan penulis untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023.
3. Bapak Prof. Dr, Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Muhammad Izzudin, M.Sc., S.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Motivasi dan semangat yang Bapak tanamkan sangat

berarti bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian ini.

7. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama proses perkuliahan ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, dukungan, motivasi serta bantuan selama masa perkuliahan.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepengurusan administrasi jurusan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu penulis terkait administrasi jurusan.
11. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Temat, S.P., M.P dan Ibu Asiana Suzi Erma, S.Pd yang sangat penulis cintai, terima kasih untuk doa yang telah dipanjatkan dan semua dukungan serta cinta yang sudah diberikan kepada penulis.
12. Kepada kedua saudara penulis, Ayuk Hikma Pralitha Rinjani, S.Pt dan Adek Rizky Annisa Aprillia, terima kasih sudah memberi dukungan dan semangatnya dan menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap berjuang.
13. Kepada Efrizcky Henry S.T yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penulisan skripsi. Terima kasih atas dukungan dan selalu memberi semangat serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
14. Kepada sahabat di masa perkuliahan penulis Aulia Triana Oktavia dan Mira Shintia. Kedua sahabat penulis yang selalu setia menemani dan memberi dukungan penulis semasa proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
15. Kepada sahabat penulis di rumah Putri, Dilla, Karin dan Mita, terima kasih selalu memberikan dukungan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
16. Kepada seluruh informan penelitian baik informan utama maupun informan pendukung, terima kasih telah bersedia menjadi informan penelitian ini dan



meluangkan waktunya saat proses wawancara sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian.

17. Seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2020, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama berkuliah di Universitas Sriwijaya.
18. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
19. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri Amalia Utami terima kasih banyak telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tentunya masih banyak kekurangan yang ditemui didalamnya. Maka dari itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan sangat diperlukan agar skripsi ini dapat jauh lebih baik. semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi setiap pembaca maupun peneliti lainnya terhadap berbagai penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, serta skripsi ini akan menjadi jejak perjalanan penulis selama menempuh pendidikan S1 di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2024

Amalia Utami  
07021282025085

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Pengolahan Limbah Serat Nanas di Kota Prabumulih”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengelolaan limbah serat nanas di Kota Prabumulih, serta mengetahui dampak sosial ekonomi *home industry* pengolahan limbah serat nanas di Kota Prabumulih. Metode yang dilakukan adalah kualitatif dengan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data digunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial dari Selo Soemardjan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak sosial ekonomi dari adanya *home industry* pengolahan limbah serat nanas di Kota Prabumulih. Dampak sosial dapat dilihat dari diadakannya sosialisai, peningkatan keterampilan sumber daya manusia dari pelatihan pemanfaatan limbah serat nanas dan pencegahan pencemaran lingkungan. Pada dampak ekonomi dapat dilihat terciptanya lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan.

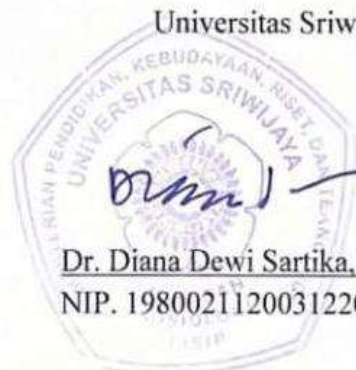
**Kata kunci:** *Pengolahan, Home Industry, Limbah Serat Nanas, Dampak Sosial Ekonomi*

Mengetahui,  
Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198805222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## **ABSTRACT**

*This research titled "The Socio-Economic Impact of Pineapple Fiber Waste Processing in Prabumulih City" aims to examine the pineapple fiber waste management practices in Prabumulih City and the socio-economic effects of home industries involved in processing pineapple fiber waste. The study employs a qualitative method with a case study strategy. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The theoretical framework used is Selo Soemardjan's social change theory. The findings reveal that the presence of home industries processing pineapple fiber waste in Prabumulih City has socio-economic impacts. Social impacts include the organization of socialization activities, improvement in human resource skills through training on pineapple fiber waste utilization, and environmental pollution prevention. Economic impacts include job creation and increased income.*

**Keywords: Processing, Home Industry, Pineapple Fiber Waste, Socio-Economic Impact**

*Acknowledged,  
Advisor*



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198805222019031011

*Head of Sociology Departement,  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.2.1 Konsep Pengelolaan .....	21

2.2.2 Dampak.....	22
2.2.3 Konsep Sosial Ekonomi.....	23
2.2.4 <i>Home Industry</i> .....	26
2.2.5 Limbah.....	27
2.2.6 Limbah Nanas.....	28
2.2.7 Teori Perubahan Sosial.....	30
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Strategi Penelitian.....	34
3.4 Fokus Penelitian.....	35
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.5.1 Jenis Data.....	36
3.5.2 Sumber Data .....	36
3.6 Peranan Peneliti.....	37
3.7 Unit Analisis.....	37
3.8 Penentuan Informan .....	38
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.9.1 Wawancara .....	39
3.9.2 Observasi .....	39
3.9.3 Dokumentasi.....	40
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	40
3.11 Teknik Analisis Data .....	41
3.11.1 Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	42
3.11.2 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	42
3.11.3 Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusions Drawing/Verifications</i> ).....	43
3.12 Jadwal Penelitian.....	44

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Sejarah Kota Prabumulih.....	45
4.2 Visi dan Misi Kota Prabumulih.....	46
4.2.1 Visi Kota Prabumulih .....	46
4.2.2 Misi Kota Prabumulih .....	46
4.3 Lambang dan Makna Lambang Kota Prabumulih.....	46
4.3.1 Lambang Kota Prabumulih.....	46
4.3.2 Makna Lambang Kota Prabumulih.....	47
4.4 Pemerintahan Kota Prabumulih.....	47
4.5 Letak Geografis Kota Prabumulih.....	48
4.6 Jumlah Penduduk Kota Prabumulih .....	49
4.7 Gambaran Umum <i>Home Industry</i> Pengolahan Limbah Serat Nanas di Kota Prabumulih .....	50
4.7.1 Agrowisata Nanas Prabumulih .....	51
4.7.2 Koperasi Miwa Pineapple Kota Prabumulih .....	52
4.7.3 Aziza Songket Prabumulih .....	53
4.7.4 Rumah Busana Riady .....	54
4.7.5 Serat Nanas Pangkul.....	56
4.8 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	57
4.8.1 Informan Utama.....	57
4.8.2 Informan Pendukung .....	59
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Bentuk pengelolaan industri dalam mengelola limbah serat nanas di Kota Prabumulih .....	63
5.2 Dampak Sosial Ekonomi Dalam Pengelolaan Limbah Serat Nanas di Kota Prabumulih .....	74
5.2.1 Dampak sosial.....	74
5.2.2 Dampak Ekonomi.....	85



<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>98</b>
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Lambang Kota Prabumulih.....	46
<b>Gambar 4.2</b> Peta Wilayah Kota Prabumulih.....	48
<b>Gambar 4.3</b> Lokasi Penelitian dan kebun nanas di Industri Agrowisata nanas Prabumulih .....	52
<b>Gambar 4.4</b> Lokasi dan Informan Penelitian di Industri Koperasi Miwa Pineapple Kota Prabumulih .....	52
<b>Gambar 4.5</b> Lokasi dan Informan Penelitian di Industri Aziza Songket Prabumulih .....	54
<b>Gambar 4.6</b> Alat Tenun di Industri Rumah Busana Riady.....	55
<b>Gambar 4.7</b> Banner Lokasi Penelitian di Industri Serat Nanas Pangkul .....	56
<b>Gambar 5.1</b> Hasil Kain Serta Kerajinan Tangan berbahan Serat Nanas yang Diproduksi Oleh Industri Tekstil di Kota Prabumulih .....	64
<b>Gambar 5.2</b> Kain Jumputan dari pewarna alami limbah nanas yang diproduksi oleh industri tekstil di Kota Prabumulih .....	67

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
<b>Tabel 3. 1</b> Fokus Penelitian .....	35
<b>Tabel 3. 2</b> Jadwal Penelitian.....	44
<b>Tabel 4. 1</b> Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2023 .....	49
<b>Tabel 4. 2</b> Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Prabumulih .....	50
<b>Tabel 4. 3</b> Data Informan Utama.....	58
<b>Tabel 4. 4</b> Data Informan Pendukung.....	60
<b>Tabel 5. 1</b> Dampak Adanya Program Sosialisai.....	79
<b>Tabel 5. 2</b> Dampak Menciptakan Lapangan Pekerjaan .....	89
<b>Tabel 5. 3</b> Dampak Peningkatan Pendapatan .....	96

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Pemikiran.....	32
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya zaman, kebutuhan manusia terus-menerus meningkat. Berbagai barang dan bahan harus diolah dan diproduksi setiap harinya. Pemenuhan kebutuhan ini dijalankan perannya oleh dunia industri. Industri pun ikut pula berkembang mengikuti perubahan arus zaman, perubahan itulah yang mendorong terciptanya revolusi industri. Revolusi industri membawa pengaruh besar, diantaranya adalah terciptanya banyak pabrik pengolahan baik dari proses barang mentah menjadi setengah jadi sampai yang mengolah bahan setengah jadi tersebut menjadi sesuatu yang bisa langsung dimanfaatkan. Berdirinya banyak industri dan pabrik – pabrik baru bukannya tanpa dampak, banyaknya kebutuhan yang harus diproduksi berbanding lurus pula dengan banyaknya limbah dan energi yang harus dikeluarkan dan dibuang (Wahyu Mahardika, 2016).

Dampak-dampak tersebut disadari akan berakibat buruk bagi kelangsungan hidup manusia. Dampak tersebut paling besar terkena pada lingkungan hidup, namun berdampak pula pada kehidupan sosial. Produksi yang setiap hari terus – menerus dipacu menghasilkan sampah dan limbah yang juga sama banyaknya, hal ini mendorong terciptanya ekologi industri. Penerapan ekologi industri hadir sebagai solusi bagi lingkungan industri yang menginginkan menjadi industri yang bersahabat bagi lingkungan. Penerapan ekologi industri sedikit demi sedikit mengubah tatanan industri yang selama ini hanya berorientasi pada keuntungan material menjadi bagaimana industri tetap bisa untung namun tidak merugikan lingkungan dan masa depan kehidupan manusia (Wahyu Mahardika, 2016).

Sebuah industri pengolahan yang besar, seperti pabrik-pabrik pengolahan pasti akan menghasilkan limbah sebagai sisa dari proses produksi yang dilakukan. Limbah itu akan memberikan pengaruh terhadap lingkungan. Masyarakat di sekitar pabrik akan merasa terganggu dan mungkin merasa dirugikan jika limbah yang dihasilkan tersebut dalam pembuangannya mengakibatkan pencemaran lingkungan. Sedangkan perusahaan tersebut merupakan bagian dari masyarakat,

maka secara alami masyarakat akan ikut mendukung kesejahteraan perusahaan dan begitu pula sebaliknya (Irawan, 1986).

Dalam konsep pembangunan industri berkelanjutan atau berkesinambungan ditekankan bahwa kegiatan proses industri, mulai dari bahan baku sampai dengan produk akhir tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, atau bila suatu kegiatan industri terpaksa harus mengeluarkan limbah yang berbahaya dan beracun, maka upaya optimal harus dilakukan untuk menekan konsentrasi limbah buangan itu hingga seminimal mungkin. Membahas ekologi industri merupakan bidang ilmu yang difokuskan pada dua tujuan, yaitu peningkatan ekonomi dan peningkatan kualitas lingkungan. Pada konsep ekologi industri, sistem industri dipandang bukan sebagai suatu sistem yang terisolasi dari sistem dan lingkungan di sekelilingnya, melainkan merupakan satu kesatuan. Tujuan utama dari konsep ekologi industri adalah mengorganisasi sistem industri sehingga dihasilkan suatu jenis operasi yang ramah lingkungan dan berkesinambungan.

Limbah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses yang berbentuk padat, cair, maupun gas. Limbah seringkali dibuang oleh manusia ke lingkungan, sementara limbah yang dihasilkan terus mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi serta perekonomian. Ketika lingkungan sudah tidak cukup lagi untuk menampung jumlah limbah yang berlebih, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Agar tidak terjadinya pencemaran lingkungan, sisa sampah atau limbah dapat diolah kembali menjadi berbagai produk yang lebih bermanfaat (Hayati et al. 2021).

Tingginya minat konsumsi buah oleh masyarakat di Indonesia menghasilkan limbah yang didapatkan dari hasil sisa pemotongan buah. Limbah tersebut termasuk limbah organik yang masih banyak mengandung nutrisi apabila dimanfaatkan, namun dapat mencemari lingkungan apabila dibiarkan begitu saja tanpa adanya penanganan yang tepat. Pengelolaan limbah adalah salah satu proses penerapan pemanfaatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat yang di dalamnya terdapat proses kegiatan atau aktivitas sosial yang berfokus pada memperbaiki kondisi sosial atau lingkungan dan ini dapat mendukung dan mengapresiasi kemampuan masyarakat dalam bidang Pendidikan, ekonomi, ataupun dalam bidang industri.



Pemberdayaan masyarakat ini memiliki tujuan yakni guna membentengi masyarakat dari segala macam ketertindasan dalam aspek ekonomi. Dan membentuk potensi yang ada didalam masyarakat itu sendiri. Salah satu contoh limbah yang dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi produk pangan ialah limbah nanas berupa kulit dan daun nanas.

Prabumulih salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi besar pengembangan buah-buahan khususnya nanas. Nanas asal Bumi Seinggok Sepemunyan ini merupakan nanas termanis di Indonesia. Rasa manis unik dengan inovasi yang modern keunggulan yang tak dimiliki oleh nanas daerah lain. Luas pertanaman nanas di Kota Prabumulih mencapai 400 hektare tersebar di Kecamatan Prabumulih Timur, Cambai dan Rambang Tapak Tengah. Pengembangan nanas masih dilakukan pada lahan pekarangan dalam bentuk kebun campuran dan terpencar. Nanas yang banyak dikembangkan adalah jenis Queen. Dari luasan satu hektare diperoleh hasil sekitar 30 ton (Hartati et al., 2021).

Prabumulih merupakan produsen terbesar buah nanas di Indonesia. Hasil panen melimpah membuat nanas tidak hanya dijual di pasar lokal tetapi juga ke beberapa provinsi di Sumatera hingga Pulau Jawa. Produksi nanas di Kabupaten Prabumulih pada 2017 lalu sebesar 5923 ton. Produksi nasional nanas 2016 sebesar 1396 ton, pada 2017 sebanyak 1795 ton. “Ekspor nanas 2018 sejumlah 13.366 ton. Angka ini naik 39,15 persen dari ekspor 2017 sebesar 9.605 ton Negara tujuan ekspor nanas antara lain Jepang, Hongkong, Korea, Singapura, Malaysia, Arab Saudi, Kuwait, Oman, Uni Emirat Arab, Qatar dan Kanada (Hartati et al., 2021).

Nanas merupakan salah satu buah tropis yang sering dibudidayakan diberbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) tahun 2014, produksi nanas di Indonesia mencapai 1,84 juta ton, dan merupakan penghasil nanas ketiga setelah Filipina dan Thailand dengan kontribusi sekitar 23% (Langieet al. 2020). Buah ini banyak dikonsumsi masyarakat dan dapat ditemukan dengan mudah, termasuk di pedagang buah yang sering dijumpai di pinggir jalan. Buah nanas yang dikonsumsi hanya dimanfaatkan bagian daging buahnya saja, sementara bagian lainnya seperti kulit, mahkota, dan tulang buah bagian dalamnya dibuang sebagai limbah (Langieet al. 2020).

Serat nanas, yang merupakan bagian dari bagian luar buah nanas, selama ini

sering dianggap sebagai limbah dan dibiarkan menumpuk tanpa pengolahan lebih lanjut. Namun, serat nanas sebenarnya memiliki potensi yang signifikan untuk digunakan dalam berbagai aplikasi industri, termasuk sebagai bahan baku untuk produk tekstil, kerajinan tangan, dan bahkan bahan bangunan. Pengolahan limbah serat nanas menjadi produk bernilai tambah dapat membuka peluang baru bagi pengembangan industri lokal dan memberikan solusi terhadap masalah limbah.

Di Kota Prabumulih, munculnya *home industry* atau industri rumahan yang fokus pada pengolahan limbah serat nanas merupakan respons terhadap kebutuhan untuk mengelola limbah ini secara lebih berkelanjutan. *Home industry* ini tidak hanya berperan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat. Melalui pengolahan limbah serat nanas, *home industry* dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pemberdayaan ekonomi lokal.

Memahami fenomena ini secara mendalam menurut Selo Soemardjan, pada teori perubahan sosial menjelaskan bahwa transformasi dalam struktur dan fungsi masyarakat yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Teori ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mendorong perubahan sosial, termasuk faktor ekonomi, teknologi, dan lingkungan, serta dampak sosial yang dihasilkan dari perubahan tersebut. Dalam konteks *home industry* pengolahan limbah serat nanas di Prabumulih, teori perubahan sosial Soemardjan dapat diterapkan untuk menganalisis bagaimana pengolahan limbah ini mempengaruhi struktur sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Proses ini dapat dilihat sebagai contoh perubahan sosial yang dipicu oleh kebutuhan untuk mengelola limbah secara berkelanjutan dan menciptakan peluang ekonomi baru.

Berdasarkan paparan pada latar belakang yang diuraikan diatas, pemanfaatan limbah serat nanas dan dampak sosial ekonomi dari *home industry* di Kota Prabumulih tersebut menarik untuk dikaji dan belum banyak diketahui sehingga belum pernah diteliti sama sekali oleh peneliti lainnya, maka ini lah yang akan menjadi pokok peneliti teliti, dalam sebuah skripsi yang berjudul “ dan Dampak Sosial Ekonomi *Home Industry* Pengolahan Limbah Serat Nanas di Kota Prabumulih”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pengelolaan *home industry* pengolahan limbah serat nanas di Kota Prabumulih?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi dari *home industri* pengolahan limbah serat nanas di Kota Prabumulih?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penyusunan proposal penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis mengenai pengelolaan dan dampak sosial ekonomi *home industry* pengolahan limbah serat nanas di Kota Prabumulih.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui bentuk pengelolaan *home industry* pengolahan limbah serat nanas di Kota Prabumulih.
2. Mengetahui dampak sosial ekonomi dari *home industry* pengolahn limbah serat nanas di Kota Prabumulih.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dan disiplin ilmu sosiologi, terutama pengembangan kajian

Sosiologi Lingkungan yang berkaitan dengan sosial ekonomi dalam pengelolaan limbah.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman ilmu-ilmu sosiologi lingkungan dalam kehidupan sosial ekonomi dan melatih penulis untuk mengidentifikasi materi yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan dalam bahan referensi untuk dijadikan titik acuan penelitian selanjutnya pada penerapan sosial ekonomi dalam pengelolaan limbah.
- c) Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan pemerintahan daerah dalam memanfaatkan dan pengelolaan limbah nanas terutama bagi tenaga kerja guna memperbaiki ekonomi didalam masyarakat.
- d) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola limbah. Selain itu, memberikan informasi mengenai bentuk pengelolaan dan dampak sosial dan ekonomi dari home industry pengolahan limbah serat nanas di Kota Prabumulih.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Creswell, John W. 2013. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. third Edition, Terjemahan, Achmad Fawaid, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soemardjan, Selo. (2009). *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*. Depok: Komunitas Bambu.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. (2003). *Ekologi Sosial: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Soemarwoto, O., & Soemarwoto, I. (1994). *Ekologi Manusia: Pengantar Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Perkotaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

### **Jurnal:**

- Amrullah, S., Purwanti Sri Rahayu, T. E., & Oktaviananda, C. (2020). Potensi Penerapan Konsep Ekologi Industri Untuk Mengatasi Limbah Peternakan Dan Pertanian Kelompok Tani. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.35970/jppl.v2i2.293>
- Berkes, F., C. Folke, and J. Colding. 2000. Linking social and ecological systems for resilience and sustainability. *Beijer Discussion Paper Series*, 52:18-27. <https://doi.org/10.5751/es00202-040205>
- Berkes, F. (1993). Traditional Ecological Knowledge in Perspective. In J. T. Inglis (Ed.), *Traditional Ecological Knowledge, Concepts and Cases* (pp. 1–9). Ottawa, Canada: International Program on Traditional Ecological Knowledge and International Development Centre.
- Hartati, L., Asmawati, A., Hendarmin, R., & Syafitri, L. (2021). Pelatihan UMKM Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumputan Peluang Bisnis Kearifan Lokal Masyarakat Pinggiran Era Covid-19. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan*

- Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 77–91.  
<https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.408>
- Rahmawati, D., Alpiana, Adiansyah, J. S., Matrani, B. fara A., & Hayani, D. S. N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Masbagik Melalui Pemanfaatan Sisa/Limbah Nanas Menjadi Sabun Alami. *Jurnal Sinergi*, 1(2), 47–51.
- Rizky Setiawan S. (2020). Pengelolaan Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan Di Kota Dumai. *Wedana*, VI(Pengelolaan Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan Di Kota Dumai), 8–18.
- Santoso, H., Susanty, A., & Putriasih, J. (2015). Pembangunan Agro Eco-Industrial Park Skala Pedesaan. *Undip*, 9(2), 117–124.  
<https://doi.org/10.12777/jati.9.2.117-124>
- Susetyaningsih, A. (2013). Ekologi Industry Berbasis Daya Dukung Lingkungan Untuk Pengembangan Kawasan Wisata Agro di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. *Jurnal Kalibrasi*, 11(1), 55–61.  
<https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.11-1.55>
- Zaenuri., S. F. (2011). Pengelolaan Lingkungan Industri Berbasis Eko-Efisiensi Di Kawasan Simongan Kota Semarang (*An Ecological-Efficiency-based for Industrial Management in Simnongan Areas, Semarang city*). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 29-42
- Ariani, M., & Sistem Sosial Ekologi Masyarakat Pada Kawasan Kota Baru Mandiri Bukit Semarang Baru, N. (2016). *Sistem Sosiologi Dan Ekologi Masyarakat Pada Kawasan Kota*. 12(2), 210–223.
- Dharmawan, A. H. (2007). Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mazhab Barat dan Mazhab Bogor. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(2), 1–40.  
<https://doi.org/10.22500/sodality.v1i2.5932>
- Pamungkas, A. T. (2018). Aspek Sosio Ekologi Pada Langgam Bangunan Tradisional Di Sumenep. [http://repository.ub.ac.id/13106/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/13106/1/Arif Tri Pamungkas.pdf](http://repository.ub.ac.id/13106/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/13106/1/Arif%20Tri%20Pamungkas.pdf)
- Surjadi, C. (2017). Penerapan pendekatan sosial dan ekologi pada upaya promosi



kesehatan implementation of socioecology approach to health promotion effort. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 11 No(3), 178–187.

Kusumanto, I. (2013). Pemanfaatan Limbah Kulit Nanas untuk Pembuatan Produk Nata De Pina The Utilization of Waste Pineapple Skin for Making Nata Products De Pina Using Tujuan dan Urgensi Penelitian. *Kutubkhanah*, 16(1), 7–13. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=275394>

Rusdianasari, Hajar, I., Ariyanti, I., & Bow, Y. (2020). Pengembangan Desain Kain Jumputan Palembang untuk Meningkatkan Industri Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 14–19. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxix>

Heryanto, M. A., & Nugraha, A. (2018). Analisis Sistem Sosial-Ekologi Lada Putih Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/agricore.v3i2.20882>

#### **Skripsi:**

Mahardika, W. (2016). *Penerapan Ekologi Industri Pada Pengolahan Tebu Di Kawasan Industri Kujang Cikampek*. Universitas Lambung Mangkurat.

Subechiana, C. (2022). Edukasi Kesadaran Ekologi Sosial Bagi Masyarakat Industri Pengrajin Batik Di Kabupaten Pekalongan. *Etheses UIN Malang*, 1–176.

Qonita, A. (2023). *Kebertahanan Sosial-Ekologi Masyarakat Pesisir Terhadap Perubahan Iklim Di Dukuh Timbulsloko, Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak*. Universitas Islam Sultan Agung.

#### **Sumber Lain:**

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), (2023), Profil Kota Prabumulih dalam Angka 2023.